



PELATIHAN ECOMMERCE DAN MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK UKM KERAJINAN DIDESA KARANG TENGAH

ECOMMERCE AND FINANCIAL MANAGEMENT TRAINING FOR CRAFT SMEs IN KARANG TENGAH VILLAGE

¹⁾ Anggit DwiHartanto ^{1,} ²⁾ Eny Nurnilawati ^{2,} ³⁾ Anik Sri Widowati ^{3,} ⁴⁾ Mulia Sulistiyono.

^{1,2,3)} Universitas Amikom Yogyakarta
Yogyakarta

e-mail: anggit@amikom.ac.id, nurnilawati@amikom.ac.id, anik@amikom.ac.id,
muliasulistiyono@amikom.ac.id

ABSTRAK

Desa karang tengah adalah desa yang sedang berkembang menjadi desa wisata dan terdapat banyak sekali usaha mikro salah satunya adalah usaha kerajinan warang kakeris. Kerajinan keris merupakan kerajinan yang potensial untuk go-international jika promosi dan pemasaran dilakukan dengan baik dan benar. Saat ini proses promosi dengan menggunakan media blog dan facebook yang mempunyai fitur sistem terbatas. Berdasar pada permasalahan yang muncul akan disolusi dengan kegiatan yang dimulai dengan menganalisis metode pemasaran yang sedang berjalan, membangun sistem informasi promosi dan pemasaran, melakukan pelatihan penggunaan dan manajemen sistem pemasaran serta melakukan pelatihan bidang manajemen keuangan.

Luaran dari kegiatan ini adalah sistem informasi promosi dan pemasaran untuk usaha mikro kerajinan warangka keris di desa karang tengah kecamatan imogiri kabupaten bantul. Luaran lainnya adalah peningkatan pemahaman dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Hasil akhir dari kegiatan ini secara umum dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Usaha mikro. Dan secara khusus dapat meningkatkan kesejahteraan dengan penggunaan teknologi informasi dalam pemasaran.

Kata Kunci : *pemasaran online, warang kakeris, desa wisata, sistem informasi, website, manajemen keuangan*

PENDAHULUAN

Desa karang tengah adalah desa yang sedang berkembang menjadi desa wisata dan terdapat banyak sekali usaha mikro salah satunya adalah usaha kerajinan warangka keris. Hamam Sabeni dan Roy Anggi Wijaya adalah dua dari sekian banyak pengrajin warangka keris yang dilakukan dirumah masing-masing.

Warangka keris juga biasa disebut sebagai pendhok dalam proses pembuatannya, umumnya dibuat dari bahan lempengan kuningan. Hampir sama seperti proses membuat keris, pembuatan

warangka juga menggunakan alat-alat yang sederhana, berupa palu, paku tatah dan alas yang juga terbuat dari bahan aspal.[10] Prosesnya bisa dikatakan lebih sederhana dari membuat hiasan keris sebab tak perlu melemburkan terlebih dahulu. Lempengan kuningan sebagai bahan baku terlebih dahulu dibuat bentukan sarung keris kemudian dipatri. Selanjutnya, untuk membantu proses penatahan, sarung keris yang masih polos dilekatkan pada permukaan alas yang terbuat dari aspal. Proses penatahan pun dimulai sesuai motif yang ingin dibuat. Kerajinan keris merupakan kerajinan yang potensial untuk

go-international, jika promosi dan pemasaran dilakukan dengan benar. Saat ini, untuk proses promosi mitra menggunakan media blog dan jejaring sosial facebook yang mempunyai fitur seadanya. Dalam bidang pemasaran saat ini yang yang dilakukan adalah pasif menunggu pesanan dari konsumen. Sedangkan konsumen yang melakukan pembelian keris belum terlalu banyak dikarenakan promosi yang kurang. Untuk pencatatan dan pengelolaan keuangan masih menggunakan buku seadanya dengan model pencatatan ala kadarnya. Dikarenakan belum mempunyai pengetahuan yang lebih tentang pencatatan data penjualan dan keuangan sehingga masih menggunakan metode seadanya yaitu dicatat di buku dengan rincian data. Setelah dilakukan observasi dan wawancara dengan mitra serta pengamatan secara langsung dilokasi pembuatan kerajinan warangka keris, terdapat beberapa permasalahan diperoleh masalah inti yang akan diselesaikan yaitu.

Peralatan yang masih kurang mumpuni khususnya dalam hal finishing yaitu untuk menghaluskan barang produksi dan membentuk pendok. Selanjutnya akan disolusi dengan pengadaan alat penunjang produksi warangka keris. Penataan barang barang produksi yang masih tidak tertata sehingga terkesan kumuh untuk kunjungan sebagai desa wisata. Disolusi dengan melakukan penataan tempat produksi agar terlihat rapi dan bersih dan pengadaan etala setempat display barang produksi.

Belum bisa menemukan cara atau metode promosi yang lebih baik khususnya untuk menembus go-international, solusi membuat sistem pemasaran yang lebih baik dengan menggunakan aplikasi-commerce. Cara pemasaran keris tergantung pada pemesanan yang tidak menentu dikarenakan ketidak tahuan konsumen tentang produk kerajinan keris tersebut. Solusi melakukan pelatihan manajemen sistemecommerce sehingga dapat menggunakan sistem dengan lebih baik. Pengelolaan keuangan masih belum

maksimal sehingga pengembangan usaha belum bagus. Disolusi dengan melakukan pelatihan manajemen pemasaran dan pengelolaan keuangan agar perkembangan usaha menjadi lebih baik.

TINJAUAN TEORI

2.1 Marketing Online

Marketing online merupakan metode dalam pemasaran prodak perusahaan menggunakan media internet. Pemasaran online dapat dilakukan dengan menggunakan media website, market place online, media sosial,dan media-media intrnet yang lain. Keunggulan dalam pemasaran online adalah dapat menyasar targetpembeli yang lebih tepat. Market online dapat dilakukan dengan menggunakan iklan yang berbayar dan gratis.[1][7].

2.2 Manajemen Keuangan

Manajemen kuangan adalah upaya seorang manajer finansial dalam memberdayakan sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan untuk mencari,membagi dan mengelola dari tujuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dalam perusahaan. Lingkup manajemen keuangan adalah : bagaimana memperoleh pendanaan, bagaimana melakukan pengelolaan dana, dan bagaimana membagi dana.[2][8].

2.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat disusun dengan dimulai dari laporan laba rugi, laporan modal dan pada tahap akhir dengan neraca.Secara umum siklus akuntansi dapat dipecah menjadi tiga tahap yaitu: tahapan pencatatan, tahapan pengikhtisaran dan tahapan pelaporan. Laporan keuangan dapat dibuat menggunakan tools MS.Excel di mana aplikasi ini sudah ummum dalam masyarakat. Laporan dapat dimasukkan menggunakan tabel-tabel yang ada pada MS.Excel. [3][9]

2.4 Tinjauan Pustaka

Publikasi pengabdian masyarakat tentang pelatihan marketing online juga pernah

dilakukan oleh Emaya Kurniawati, dkk dengan judul Pelatihan Pemasaran Online Bagi Kelompok Usaha Bersama (KUB) "SRIKANDI". Dalam pelatihan ini objek mitra adalah UMKM di bidang makanan dan minuman. EmayaKurniawati, dkk melakukan pelatihan menjual Produk makanan dan minuman yang dihasilkan oleh mitra pada aplikasi Gofood dan facebook.[4]

Publikasi pengabdian masyarakat tentang pelatihan pemasaran dan manajemen juga dilakukan oleh AdeOctavia, dkk dengan judul Pelatihan Kewirausahaan Dan Manajemen Bagi Ibu Rumah Tangga, Remaja Putri Dan Kelompok Usaha Bersama Mutiara Kota Jambi. Dalam pelatihan ini mitra diajarkan bagaimana membuat deferensiasi prodak untuk meningkatkan pemasaran dan manajemen keuangan.[5]

Publikasi pengabdian masyarakat tentang pelatihan E-Commerce juga dilakukan oleh Nurmaya, dkk dengan judul IBM Pelatihan Decoupage Dan E-Commerce Untuk Meningkatkan Ekonomi Ibu Rumah Tangga. Mitra pelatihan ini adalah ibu rumah tangga dan pelaku UMKM. Para mitra melakukan penjualan produk dengan menggunakan media website yang telah dibuat.[6]

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini mengacu pada setiap masalah seperti terdapat pada tabel 1 sebagai berikut : Tabel 1. Metode Pelaksanaan dari setiap masalah yang ada

No	Masalah	Metode Pelaksanaan
1	Belum bisa menemukan cara atau metode promosi yang lebih baik khususnya untuk menembus go-international	Pembuatan Sistem Informasi, Pengadaan Alat untuk mendukung Sistem Informasi
2	Cara pemasaran keris tergantung pada pemesanan yang tidak menentu dikarenakan ketidak tahuan konsumen Tentang produk kerajinan keris tersebut	Pelatihan wawasan budaya dan teknologi yang meliputi materi: Pelatihan Komputer Dasar, Editing foto, Pelatihan Pengelolaan dan penggunaan Sistem Informasi
3	Pengelolaan keuangan masih belum maksimal sehingga pengembangan usaha belum bagus	Dilakukan pelatihan Bidang Manajemen yang meliputi : Pelatihan manajemen pemasaran, Pelatihan manajemen keuangan

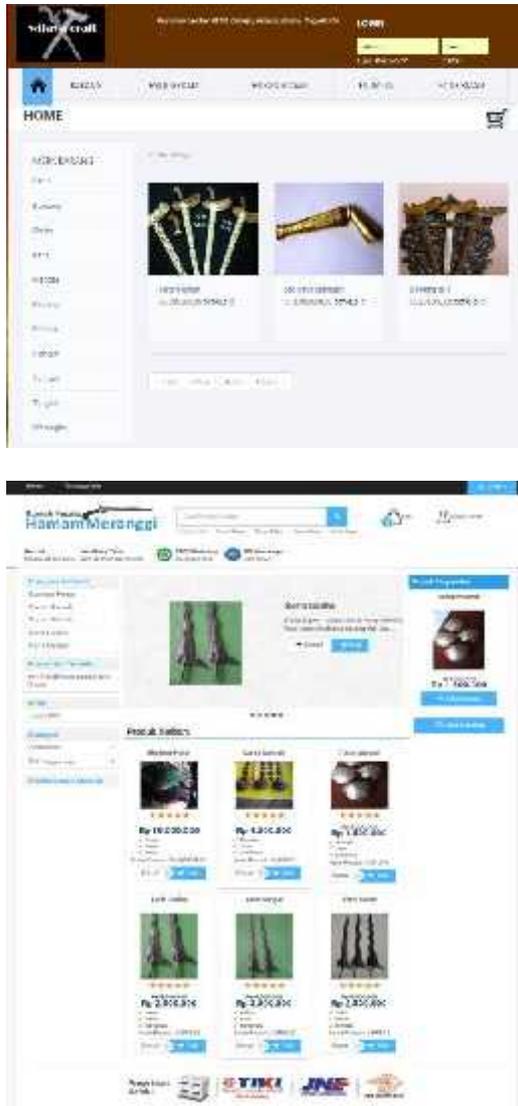
HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada metode pelaksanaan dari permasalahan yang ada, didapatkan berbagai capaian yang sudah diantaranya sesuai dengan target sebagai berikut:

1 Tersedianya sistem informasi untuk membantu promosi dan pemasaran produk dalam bentuk website E-commerce.

Pembuatan website adalah kegiatan utama pada program pengabdian masyarakat ini. Tujuan dibuatnya website-commerce adalah untuk perluasan pemasaran seluruh Indonesia. Dengan adanya website-commerce ada beberapa hal yang dibidik yaitu banyak orang dapat melihat update barang atau produk warnya keris, website bisa terindex di google.com, sehingga jika ada yang mencari informasi penjual keris via internet khususnya menggunakan mesin pencari google maka akan menemukan website tersebut. Ada dua website yang

dibangun dengan nama wijayacraft.com dan hamammerangi.com. Berikut adalah tampilan website yang dibangun.



Gambar1. Tampilan website hamammerangi.com dan Tampilan website wijaya craft.com

2. Tersedianya alat bantu untuk pengelolaan website E-Commerce. Alat ini sudah tidak asing lagi yaitu seperangkat komputer. Dengan adanya komputer, pengelolaan website bisa dilakukan dengan mudah. Tentunya disertai dengan modem internet untuk dapat mengakses website secara online. Selain untuk mengelola website fungsi

komputer di program pengabdian ini adalah untuk mencatat laporan keuangan, mencatat barang pemesanan dan barang produksi.



Gambar 2. Seperangkat Komputer dan modem internet

3. Pelatihan wawasan budaya dan teknologi yang meliputi materi Pelatihan Komputer Dasar, Pelatihan Pengelolaan dan penggunaan Sistem Informasi. Pelatihan komputer meliputi dasar penggunaan komputer, instalasi komponen-komponen komputer, dan pengelolaan website. Selain website juga memaksimalkan penggunaan media sosial facebook.



4. Pelatihan Bidang Manajemen yang meliputi Pelatihan manajemen pemasaran dan Pelatihan manajemen keuangan. Dalam pelatihan ini materi utamanya yaitu pencatatan data menggunakan Microsoft Office Excel dan pencatatan laporan

keuangan untuk melihat pemasukan, pengeluaran, total pemasukan, total pengeluaran sampai laba per bulandanlabaper tahun.

No.	Tanggal	Nama Pemasok	Nama Barang	Jumlah	Harga	Sub Total	Total	DP	Pelunasan	Saldo
1	20 MARET 2019	Sampo	Pembeli	1	75.000,00	75.000,00	9.425.000,00	Rp. 200.000,00	Rp. 122.500,00	10.445
			Tj. Pemas	3	45.000,00	135.000,00				
			Pembeli	1	30.000,00	30.000,00				
2	21 MARET 2019	Sampo	Pembeli	1	75.000,00	75.000,00	9.425.000,00	Rp. 200.000,00	Rp. 122.500,00	10.445
			Tj. Pemas	2	45.000,00	90.000,00				
			Pembeli	2	30.000,00	60.000,00				
			Pembeli (Kas)	1	200.000,00	200.000,00				
			Pembeli (Kas)	2	40.000,00	80.000,00				
3	22 MARET 2019	Sampo	Pembeli (Kas)	1	200.000,00	200.000,00	9.425.000,00	Rp. 200.000,00	Rp. 122.500,00	10.445
			Pembeli (Kas)	1	200.000,00	200.000,00				
			Pembeli	1	75.000,00	75.000,00				
			Tj. Pemas	2	45.000,00	90.000,00				
4	22 MARET 2019	Pemasok	Pembeli	1	75.000,00	75.000,00	9.425.000,00	Rp. 200.000,00	Rp. 122.500,00	10.445
			Tj. Pemas	2	45.000,00	90.000,00				
			Pembeli	1	30.000,00	30.000,00				

Gambar 4. Metode catatan pemesanan barang

Gambar 4 diatas adalah contoh pencatatan pemesanan barang jika pembeli datang secara langsung ke tempat produksi. Dengan metode pencatatan data menggunakan Microsoft Office Excel, tentunya menggunakan formula excel dapat dengan mudah melihat total biaya, DP dan pelunasan.

Jumlah Pembelian		Jumlah Penjualan		Saldo Akhir	
Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir

Gambar 5. Template laporan keuangan

Metode pencatatan laporan keuangan seperti gambar 5 diatas, sangat memudahkan untuk melihat pemasukan, pengeluaran,

total pemasukan, total pengeluaran sampai laba per bulan dan laba per tahun. Untuk sementara ini template sudah dibuat jadi agar mudah digunakan. Akan tetapi pada sesi pendampingan akan diajarkan juga rumus/formula excel kepada mitra supaya pada suatu hari bisa membuat formula sendiri jika ada pengembangan catatan.

SIMPULAN

Dari Pelatihan Pemasaran Online dan Manajemen Keuangan Untuk Desa Karang Tengah ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengenalan teknologi informasi sangat membantu dalam melakukan promosi barang produksi
- b. Pencatatan data menggunakan Microsoft Office Excel dan pencatatan laporan keuangan untuk melihat pemasukan, pengeluaran, total pemasukan, total pengeluaran sampai laba per bulan dan laba per tahun sangat berguna untuk Mitra.
- c. Aplikasi E-Commerce mendukung untuk promosi selain dari Facebook BBM dan WA.

DAFTAR PUSTAKA

[1] R.Sidiq, "Teknik Berjualan dengan Digital Marketing: Optimalkan Sosial Media untuk Meningkatkan Omzet Penjualanmu!," UDACODIN.

[2] Kariyoto, Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi, Malang: UB Press, 2018.

[3] J.Enterprise, MS Excel untuk Pembukuan dan Akuntansi, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.

[4] E.Kurniawati, A.Santoso and S.Y. Widowati, "Pelatihan Pemasaran Online Bagi Kelompok Usaha Bersama (KUB)" SRIKANDI", "JIPEMAS, vol.2, no. 2, pp.132-138, 2019.

[5] A. Octavia, Erida, Sumarni and I. Sam, "Pelatihan Kewirausahaan Dan Manajemen Bagi Ibu Rumah Tangga, Remaja Putri Dan Kelompok Usaha Bersama Mutiara Kota Jambi," Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, vol. 31,no.3, pp.36-41, 2016.

[6] Nurmaya, I. Kurnianingsih, Rosini and N. E. Diana, "IBM Pelatihan Decoupage

Dan E-Commerce Untuk Meningkatkan Ekonomi Ibu Rumah Tangga,"in Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M), UjungPandang, 2017.

[7] S.D, Putri, and D.S, Fithrah, "Pengaruh Online Marketing Campaign #Samyang challenge Terhadap Consumer Behavior Digital Natives Pengguna Youtube Indonesia", Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat, vol. 1, no. 2, pp.131-141, 2017

[8] Humaira, Iklima "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul", Jurnal Nominal, vol 5, no.1, pp.96-110, 2018

[9] Indrayani, N.P.A., "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam Penyusunan Laporan Keuangan di PT Komugi Bali", Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, vol.1, no.1, 2013.

[10] Darmojo, K.W., "Ragam Bentuk Pendhok Keris Gaya Surakarta", Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni, vol.20, no.1, pp.1-10, 2018.